BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE 36-40 TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA

PUSKESMAS MIRIT

Alamat Jl. Daendels, Desa Tlogodepok Kec. Mirit Kebumen
Telp. (0287)6651014, E-mail: puskesmasmirit.pm@gmail.com, Kode Pos 54395

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Kelengkapan dan ketepatan laporan s/d Mgg 40, 2024 sudah memenuhi target nasional masing-masing sebesar 100 % dan 100 %
- Kenaikan kasus terjadi pada Diare akut, Tersangka Demam Dengue, Tersangka Demam Tifoid, Diare Berdarah, Pneumonia dan Tidak terjadi alert selama 4 minggu terakhir.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH S/D MINGGU 40 2024

Kelengkapan dan Ketepatan pelaporan SKDR dari minggu 1-40 Puskesmas Mirit tahun 2024

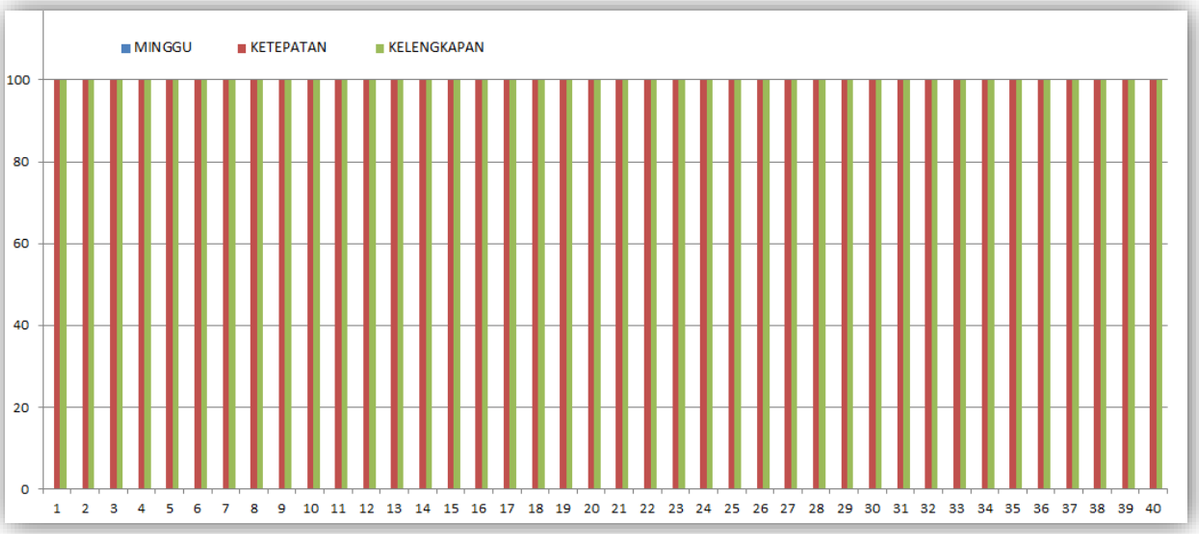

Gambar 1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan SKDR Puskesmas Mirit minggu 1-40, 2024

Kelengkapan dan Ketepatan laporan mingguan SKDR pada minggu 1-40, 2024 sudah sesuai target dengan kelengkapan dan ketepatan 100%.

Jumlah kasus berdasarkan penyakit yang dilaporkan di SKDR s/d minggu 40 Puskesmas Mirit tahun 2024

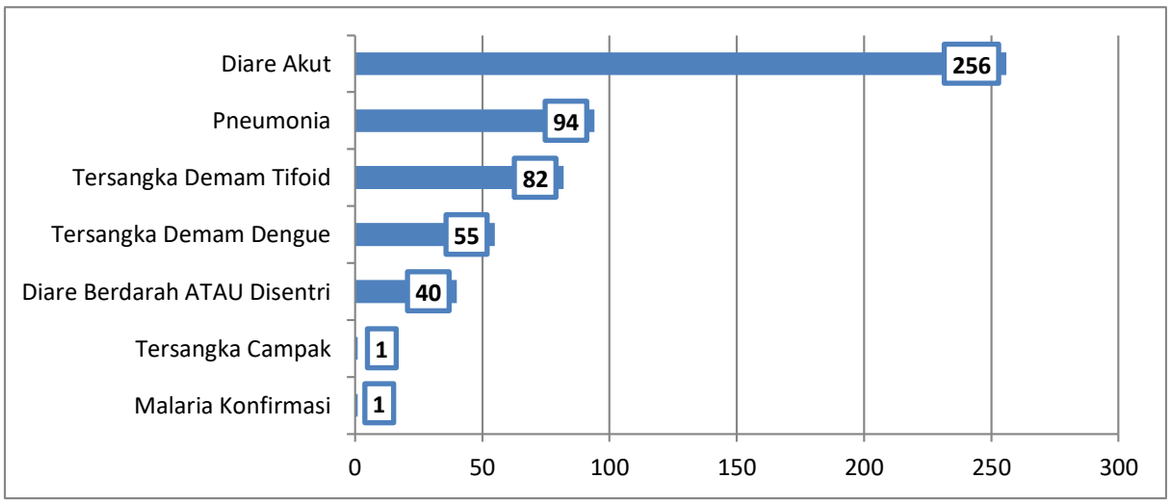

Gambar 2. Jumlah Kasus berdasarkan penyakit yang di Laporan di SKDR Puskesmas Mirit minggu 1-40, 2024

Berdasarkan gambar 2 kunjungan masyarakat di Puskesmas Mirit ke fasilitas kesehatan dan berpotensi menimbulkan KLB yaitu Diare, Suspek Tifoid dan Pneumonia.

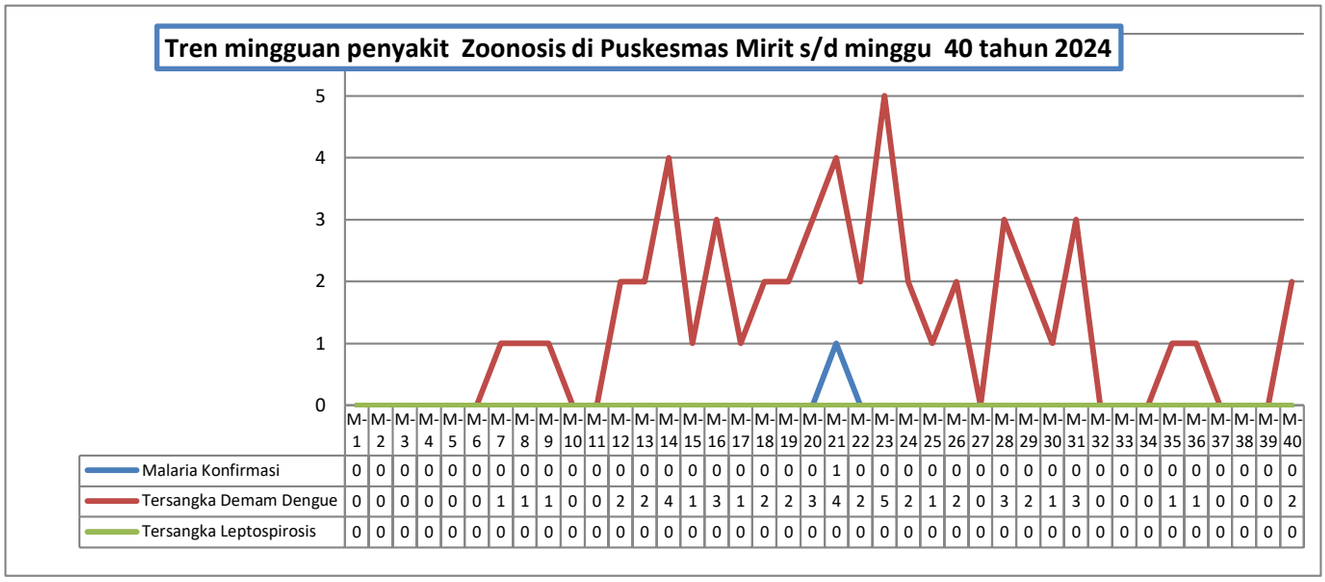

Gambar 3. Tren mingguan penyakit Zoonosis Puskesmas Mirit s/d minggu 40, 2024

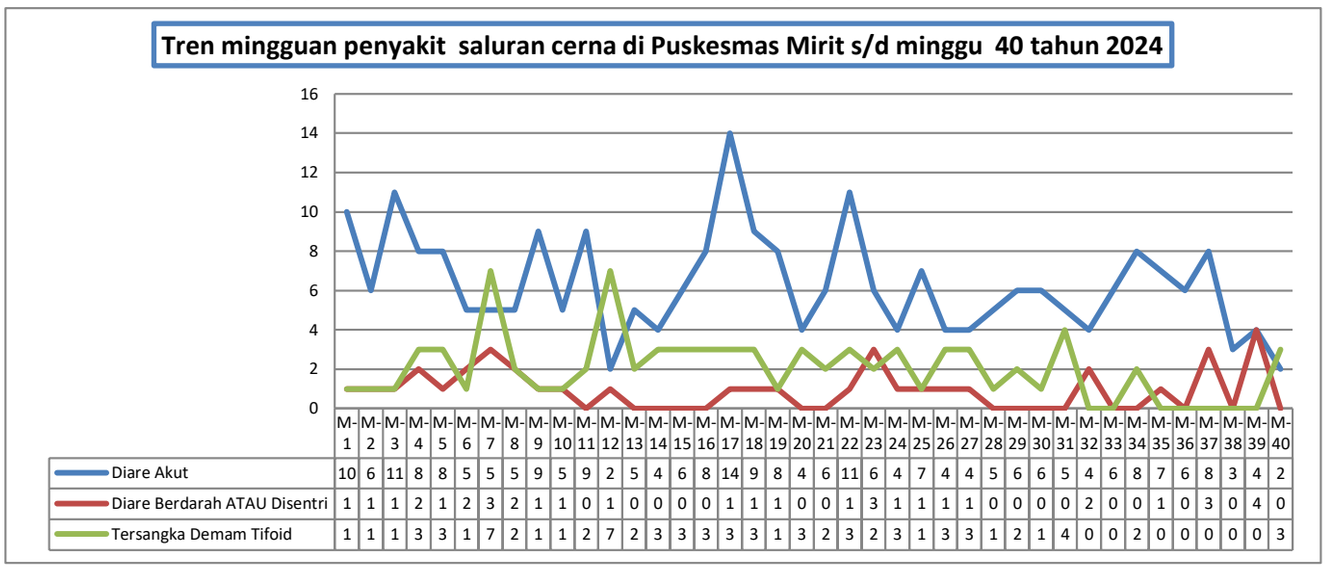

Gambar 4. Tren mingguan penyakit Saluran Cerna Puskesmas Mirit s/d minggu 40, 2024

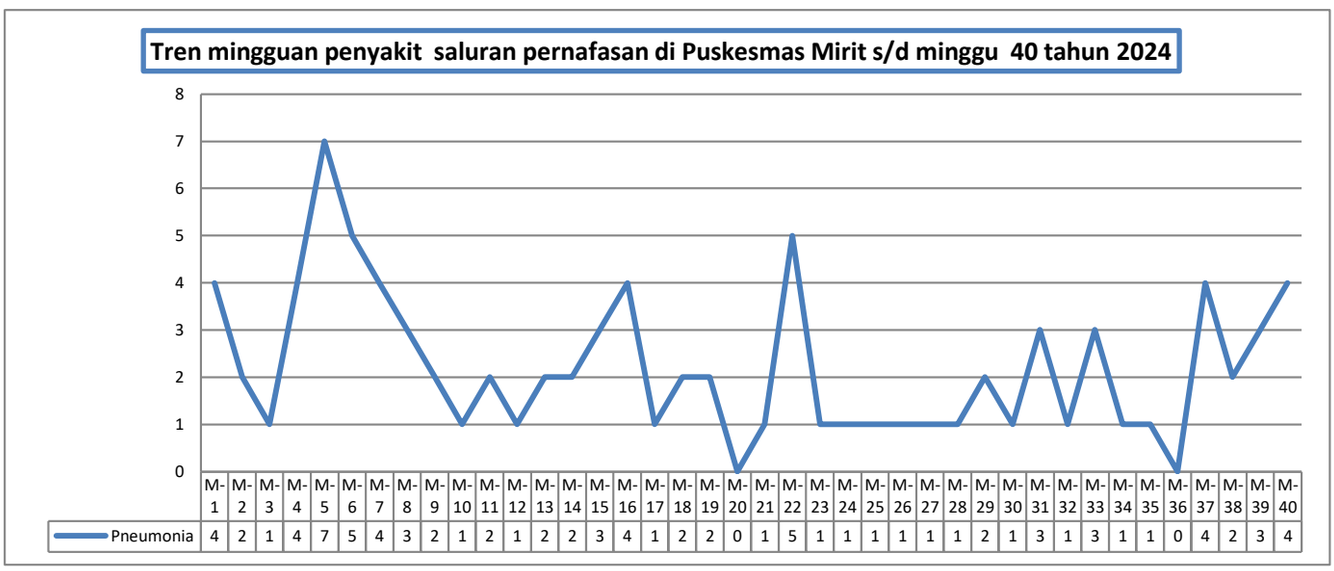

Gambar 5. Tren mingguan penyakit saluran pernafasan Puskesmas Mirit s/d minggu 40, 2024

Trend 1 bulan terakhir penyakit potensial KLB relative stabil, tidak ada peningkatan kasus dan kejadian KLB.

Alert per penyakit di Puskesmas Mirit s/d minggu 40 tahun 2024

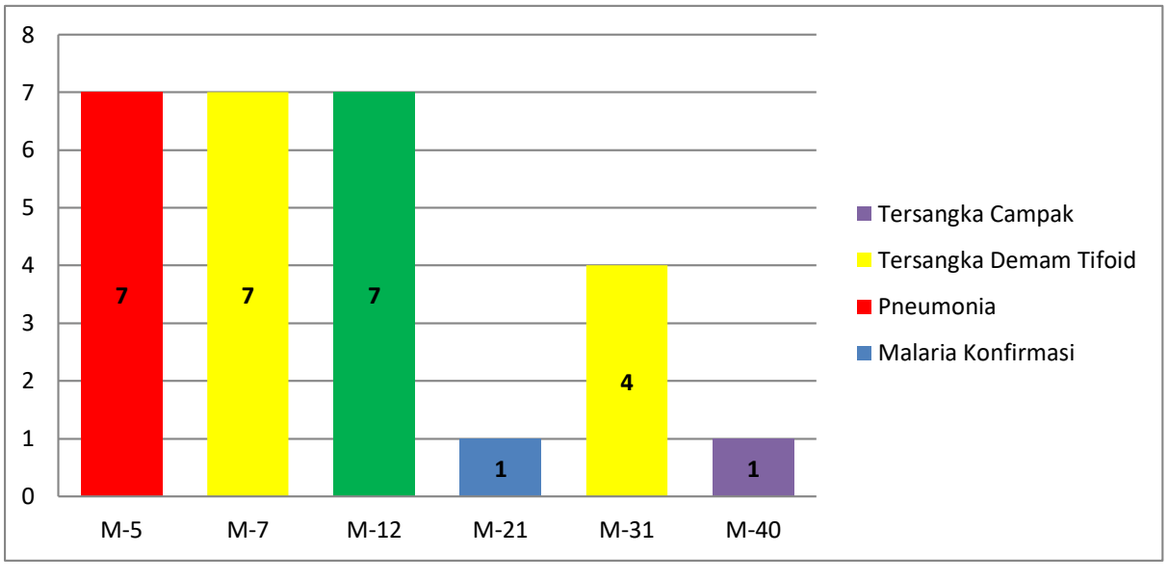

Gambar 6. Jumlah Alert Per penyakit di Puskesmas Mirit s/d minggu 40, 2024

RENCANA TINDAK LANJUT

Rekomendasi dan Tindak Lanjut:

1. Mempertahankan kelengkapan dan ketepatan laporan.
2. Edukasi PHBS pada kelompok resiko tinggi dan penggunaan masker di ruang public/keramaian
3. Melakukan respon alert < 24 jam
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit Leptospirosis yang banyak menyerang petani melalui kegiatan promosi, sosialisasi dan pengendalian tikus.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat, kader, jejaring dan jaringan Puskesmas dalam melaksanakan penemuan kasus suspek PD3I